

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan, penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya (Studi Kasus Badan Pendapatan Daerah Kota Surabaya Tahun 2021-2024)”** maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan penerimaan Pajak Hotel memberikan dampak penurunan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Peningkatan penerimaan Pajak Restoran memberikan dampak peningkatan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Peningkatan penerimaan Pajak Reklame memberikan dampak peningkatan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, sehingga tidak hanya terbatas pada Kota Surabaya, tetapi juga dapat mencakup daerah lain agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat dibandingkan antarwilayah.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengembangkan variabel lain yang diduga memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PAD.

5.3 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi kesempurnaan hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca dalam menginterpretasikan hasil penelitian, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel independen, yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame dalam menganalisis pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. Sementara itu, masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi PAD seperti Pajak Hiburan, Pajak Parkir, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), retribusi daerah, dan sumber pendapatan daerah lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data realisasi penerimaan pajak daerah dan PAD Kota Surabaya tahun 2021-2024 yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Surabaya serta Laporan Realisasi Anggaran. Penggunaan data sekunder menyebabkan peneliti memiliki keterbatasan dalam mengendalikan kelengkapan data, konsistensi data, maupun proses penyajian data yang digunakan dalam penelitian.